

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Pelayanan Cetak Kartu Identitas Anak Inovatif Kerja Sama Lewat Sekolah (Pak Kiai Saleh) telah berjalan cukup efektif jika ditinjau dari empat aspek utama menurut teori George C. Edward III, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

1. Komunikasi

Pelaksanaan program telah memenuhi tiga dimensi utama, yaitu transmisi, kejelasan, dan konsistensi. Informasi terkait prosedur, persyaratan, dan manfaat KIA disampaikan melalui berbagai media seperti sosialisasi langsung ke sekolah, komunikasi melalui telepon, serta pemanfaatan grup WhatsApp. Hal ini memudahkan koordinasi antara Dpendukcapil, pihak sekolah, dan orang tua siswa. Kejelasan informasi juga didukung oleh penyusunan prosedur yang sistematis serta adanya komunikasi dua arah yang memungkinkan klarifikasi apabila terjadi kendala. Selain itu, konsistensi informasi yang disampaikan melalui berbagai media membantu meminimalkan kesalahan pemahaman. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterlambatan penyampaian informasi kepada orang tua, perbedaan pemahaman terkait kelengkapan berkas, serta jangkauan sosialisasi yang belum merata,

sehingga perlu penguatan melalui sistem informasi yang lebih terintegrasi dan penambahan intensitas sosialisasi.

2. Sumber daya

Aspek sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran, maupun fasilitas dinilai telah memadai dalam mendukung pelaksanaan program. Petugas Dispendukcapil memiliki kompetensi dan kemampuan teknis yang cukup dalam menjalankan pelayanan pencetakan KIA, serta didukung oleh pembagian tugas yang jelas dengan operator sekolah. Dari sisi anggaran, dukungan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Jombang mampu menjamin ketersediaan blangko dan operasional pelayanan secara berkelanjutan. Sementara itu, fasilitas seperti komputer, printer, dan perangkat pendukung lainnya, serta inovasi layanan seperti Program Pak Kiai Saleh, Cak Ngateso, dan Dokter Disko, semakin mempermudah akses pelayanan bagi masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis seperti sering rusaknya peralatan sehingga diperlukan pemeliharaan fasilitas agar pelayanan semakin optimal.

3. Disposisi

Disposisi dalam implementasi Program Pelayanan Cetak Kartu Identitas Anak melalui inovasi Pak Kiai Saleh di Kabupaten Jombang sudah berjalan dengan baik selaras dengan model implementasi kebijakan Edward III. Hal ini diperlihatkan melalui komitmen yang kuat, sikap responsif, serta kedisiplinan aparatur pelaksana dalam menjalankan program. Tingkat komitmen yang tinggi Dispendukcapil Kabupaten Jombang tercermin dari pencapaian kepemilikan KIA yang melebihi rata-

rata nasional, pelaksanaan evaluasi secara berkala, serta pemberian layanan yang proaktif dan memudahkan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu, disposisi pelaksana memberikan kontribusi positif pada kesuksesan implementasi Program Pak Kiai Saleh.

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi dalam implementasi program Pak Kiai Saleh di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jombang sudah tersusun secara jelas dan berjalan dengan baik selaras dengan ketentuan yang berlaku. Kejelasan pembagian tugas, kewenangan, penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang konsisten, serta koordinasi antarbidang yang efektif mendukung kelancaran pelaksanaan program. Sehubungan dengan hal itu, struktur birokrasi yang ada sudah berkontribusi positif pada kesuksesan implementasi program Pak Kiai Saleh dan kenaikan kualitas pelayanan KIA di Kabupaten Jombang.

5.2 Saran

Berikut ialah sejumlah saran yang bisa diberikan oleh penulis berdasar pada temuan penelitian yang sudah dipaparkan:

1. Dispendukcapil perlu meningkatkan jangkauan sosialisasi melalui berbagai media komunikasi, baik konvensional maupun digital, seperti media sosial, grup WhatsApp sekolah, pengumuman di papan informasi sekolah, radio lokal, maupun poster di fasilitas publik. Strategi ini diharapkan dapat menjangkau seluruh orang tua dan masyarakat yang menjadi sasaran program, sehingga pemahaman terkait prosedur,

persyaratan, dan manfaat KIA dapat merata dan lebih optimal.

2. Program pemerintah seperti Pak Kiai Saleh merupakan program penting yang dilaksanakan, sehubungan dengan hal itu harus didukung dengan infrastruktur yang memadai. Saran untuk penerapan program Pak Kiai Saleh dalam bidang infrastruktur yakni perlu adanya pemeliharaan rutin dan pembaruan fasilitas termasuk komputer, printer serta sarana dan prasana lainnya sebagai pendukung suksesnya program yang dijalankan.